

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan data pada bab-bab sebelumnya, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa terdapat relevansi antara konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan Imam Zarkasyi dengan pendidikan modern saat ini yaitu:

1. Konsep Pendidikan Mahmud Yunus dan Imam Zarkasyi

- a. Tujuan dan Kurikulum

Tujuan Pendidikan yang dirumuskan oleh kedua tokoh dengan pendidikan nasional maupun pendidikan islam modern tersebut pada garis besarnya sama, menumbuhkembangkan potensi yang ada dalam setiap individu (peserta didik), membekali dengan pengetahuann dan keterampilan yang luas, juga mengajarkan keteladanan dalam sikap. Dengan harapan agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan masyarakat sosial yang profesional.

Kurikulum *Intregated*, menghubungkan pelajaran umum dan pelajaran agama (bagi lembaga sekolah formal yang bernafaskan Islam, seperti madrasah)

- b. Sistem dan Metode Pendidikan

Sistem Pendidikan yakni sistem klasik, berjenjang dan berkelas-kelas. Ada yang menambahkan dengan sistem *boarding school* (asrama). Metode pendidikan atau pengajaran di setiap lembaga memiliki pilihan

masing-masing, metode pendidikan sangat banyak variasinya, dalam penerapannya tergantung pada kreativitas masing-masing pendidik.

c. Kelembagaan

Sekolah formal, dengan nuansa Islam yang lebih menonjol (madrasah)

2. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, problem yang terjadi di era milenial saat ini yaitu tentang kemerosotan moral yang di barengi seiring semakin pesatnya kemajuan teknologi sehingga memudahkan masuknya budaya luar terlebih budaya kebarat-baratan yang mempengaruhi sikap dari pada generasi milenial. Sehingga disini yang dapat mencegah untuk semakin bertambahnya problem era milenial ini yaitu melalui dunia pendidikan, terkhusus melalui pendidikan Islam.

Dengan menerapkan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam.

B. Saran

Hasil penulisan skripsi yang membahas tentang Konsep Pendidikan Islam dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Modern (Studi Pemikiran Mahmud Yunus dan Imam Zarkasyi) ini masih terlampau jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, referensi, ataupun kurang tajamnya analisis. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam sehingga menghasilkan hasil yang lebih bagus lagi.